

**STRATEGI VIETNAM DALAM MENINGKATKAN *FOREIGN  
DIRECT INVESTMENT* DENGAN MEMANFAATKAN  
PELUANG PERANG DAGANG AMERIKA SERIKAT-CHINA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**RISKA WIDOYOPI  
07041381621126**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**STRATEGI VIETNAM DALAM MENINGKATKAN  
FOREIGN DIRECT INVESTMENT DENGAN  
MEMANFAATKAN PELUANG PERANG DAGANG  
AMERIKA SERIKAT-CHINA**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

**RISKA WIDOYOPI  
07041381621126**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 02 Januari 2021

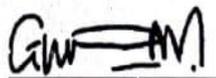
Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM  
195905201985032003



Pembimbing II

Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A  
198405182018031001



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

196504271989031003



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**STRATEGI VIETNAM DALAM MENINGKATKAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DENGAN MEMANFAATKAN PELUANG PERANG DAGANG AMERIKA SERIKAT-CHINA**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

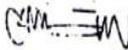
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 13 Januari 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003

  
\_\_\_\_\_

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001

  
\_\_\_\_\_

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
NIP. 199208272019031005

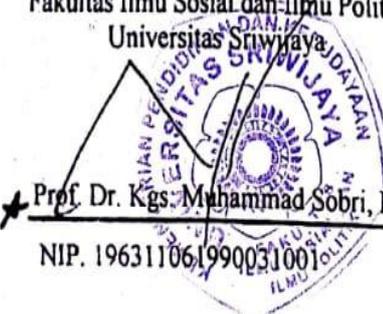
  
\_\_\_\_\_

Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006

  
\_\_\_\_\_

Palembang, 13 Januari 2021  
Mengesahkan,  
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
\* Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Widoyopi

NIM : 07041381621126

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Vietnam Dalam Meningkatkan *Foreign Direct Investment* Dengan Memanfaatkan Peluang Perang Dagang Amerika Serikat-China” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 02 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Riska Widoyopi

07041381621126

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga tugas akhir ini selesai, yaitu:

1. Papa, Mama, mba, adik, dan keluarga, terimakasih banyak atas segala suport, kasih sayang, serta doa yang tak pernah berhenti dicurahkan untuk ku.
2. For mi novio, Jayseen thanks for your never ending support
3. Sahabat karib seperjuangan Asiah Fitria yang tiada henti terus memberi motivasi hingga akhir penulisan skripsi ini
4. Ibu kost yang sudah mengizinkan saya untuk tinggal dengan aman dan nyaman selama 3 tahun penuh
5. Mbah Slamet dan keluarga yang selalu memberikan fasilitas bintang 5 nya kepada saya.
6. Teruntuk Riska, Terimakasih atas kerja keras kamu selama ini, terima kasih sudah bertahan, 4 tahun terasa sebentar tapi yang dilalui sejauh ini penuh dengan perjuangan.

I think it's always great to leave home and go as far as we can, because home will always wait us, but the world won't and If you believe GOD loves you, has a plan for your life and that His timing always right, there is no need to envy anyone~

**~Everyone has their Own Golden Moment~**

## ABSTRAK

Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS)-China telah berdampak pada perekonomian dunia. Dampak positif dan negatif pun dirasakan oleh negara-negara di dunia tak terkecuali negara di kawasan Asia Tenggara. Vietnam termasuk penerima manfaat dari perang dagang AS-China. Hal ini dikarenakan Vietnam menjadi pilihan alternatif bagi banyak perusahaan yang ingin merelokasi perusahaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi Vietnam dalam meningkatkan *Foreign Direct Investment* dengan memanfaatkan peluang perang dagang Amerika Serikat-China. Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni; (a) Konsep *Theories based on other factors*; (b) *Neo-Classical Economy Theory* konsep ini merujuk bahwa *Foreign Direct Investment (FDI)* memiliki kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi di *host country*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Vietnam dalam meningkatkan *Foreign Direct Investment* dengan memanfaatkan peluang perang dagang Amerika Serikat-China ditentukan oleh beberapa faktor yaitu; (a) stabilitas politik, (b) insentif investasi dan perpajakan, (c) upaya tenaga kerja murah, serta yang terakhir (d) infrastruktur yang baik.

Kata kunci : dampak perang dagang, *FDI*, Strategi Vietnam

## **ABSTRACT**

The trade war that occurred between the United States (US) -China has had an impact on the world economy. Countries in the world have felt positive and negative impacts, including countries in the Southeast Asia region. Vietnam is among the beneficiaries of the US-China trade war. This is because Vietnam is an alternative choice for many companies who want to relocate their companies. This study aims to explain how Vietnam's strategy in increasing Foreign Direct Investment by taking advantage of the opportunities of the United States-China trade war. There are two approaches used in this research, namely; (a) Theories concept based on other factors; (b) This concept of Neo-Classical Economy Theory refers that Foreign Direct Investment (FDI) has a positive contribution to economic development in the host country. The results of this study indicate that the strategy adopted by Vietnam in increasing Foreign Direct Investment by taking advantage of the United States-China trade war is determined by several factors, namely; (a) political stability, (b) investment and tax incentives, (c) cheap labor, and finally (d) good infrastructure.

**Keywords:** The impact of the trade war, FDI, Vietnam Strategy

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Vietnam dalam Meningkatkan *Foreign Direct Investment* dengan Memanfaatkan Peluang Perang Dagang Amerika Serikat-China” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, M. Sce., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL., M., LL.D., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing 2 II yang selalu sabar dalam membimbing dan juga membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Seluruh staff akademik di Jurusan Hubungan Internasional yang telah memberikan bantuan dalam urusan administrasi.

Palembang, 10 Januari 2021

Penulis,



Riska Widoyopi

NIM. 07041381621126

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	3
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	4
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	5
INTISARI.....	6
ABSTRAK.....	7
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GRAFIK.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR SINGKATAN.....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang.....	14
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Tujuan Penelitian.....	17
1.4. Manfaat Penelitian.....	17
1.5. Kajian Pustaka.....	18
1.6. Landasan Konsep/Teori.....	22
1.7. Argumen Utama.....	27
1.8. Metode Penelitian.....	28
1.8.1. Desain Penelitian.....	28
1.8.2. Definisi Konsep.....	28
1.8.3. Fokus Penelitian.....	32

1.8.4. Unit analisis.....	33
1.8.5. Jenis & Sumber Data.....	33
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.8.7. Keabsahan Data .....	34
1.8.8. Teknik Analisa Data.....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
2.1. Sejarah Vietnam.....	35
2.2. Ekonomi Vietnam.....	36
2.3. Foreign Direct Investment Vietnam.....	38
2.4. Perang Dagang Amerika Serikat-China.....	44
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
3.1. Stabilitas Politik Ekonomi.....	48
3.2. Insentif Investasi & Perpajakan.....	55
3.2.1. Corporate Income Tax.....	55
3.2.2. Insentif Pajak.....	56
• Tarif Preferensial.....	60
• Liburan Pajak.....	60
• Insentif di Lokasi yang Kurang Beruntung.....	61
3.3. Upah Tenaga Kerja Murah.....	62
3.4. Infrastruktur yang Baik.....	68
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
4.1. Kesimpulan.....	72
4.2. Saran .....	73
4.2.1. Saran Teoritis .....	73
4.2.2. Saran Praktis .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GRAFIK

1. Arus Masuk Bersih <i>FDI</i> di Vietnam 2015-2018 .....	15
2. Data Pertumbuhan Ekonomi di Vietnam .....	37
3. Data Peningkatan <i>FDI</i> di Vietnam .....	39
4. Performance key Vietnam 2019 .....	40
5. GDP Per capita Vietnam 2017 .....	41
6. GDP Per capita Vietnam 2019 .....	42
7. Stabilitas Politik & Absennya Terorisme di Vietnam .....	50
8. Pertumbuhan Ekonomi di Vietnam .....	52
9. Hutang Publik Vietnam .....	53
10. Tarif Standar CIT .....	58
11. Tarif Pajak Perusahaan .....	59
12. Tingkat Pengangguran di Vietnam .....	63
13. Rata-rata Pertumbuhan Tahunan Industri Garmen .....	64
14. Perbandingan Biaya Tenaga Kerja .....	66
15. Investasi infrastruktur .....	67
16. Prakiraan investasi infrastruktur .....	70
17. Prakiraan investasi infrastruktur 2016-2040 di bagian lain .....	71

## DAFTAR GAMBAR

1. Keuntungan <i>FDI</i> di suatu negara dilihat dari sisi <i>business</i> dan <i>host country</i> .....	24
2. <i>FDI</i> berdasarkan <i>push factor</i> dan <i>pull factors</i> .....	25
3. Upah minimum di negara ASEAN .....	67

## DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nation
CIT	: Corporate Income Tax
CPV	: Communist Party Of Vietnam
FDI	: Foreign Direct Investment
GDP	: Gross Domestic Product
IMF	: International Monetary Fund
PDB	: Produk Domestik Bruto
PMA	: Penanam Modal Asing
PPG	: Public and Publicly Guaranteed
KEZ	: Key Economic Zone's
MNC	: Multinational Cooperations
NAFTA	: North American Free Trade Agreement
US	: United States
VSS	: Vietnam Social Security
WTO	: World Trade Organizations

# BAB I

## PENDAHULUAN

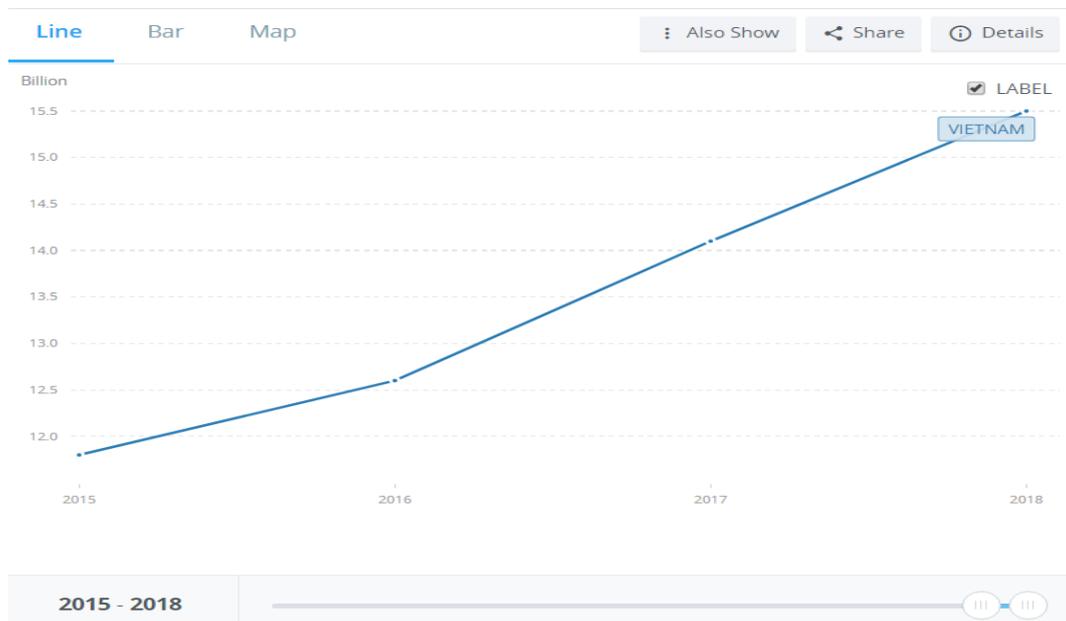
### 1.1. Latar Belakang

Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS)-China yang sudah berlangsung hampir dua tahun telah berdampak pada perekonomian dunia. Banyak yang berpikir bahwa perang dagang hanya membawa dampak buruknya saja. Kata “berdampak buruk” ini nampaknya kurang tepat jika kita melihat masih ada beberapa negara yang ternyata mendapat manfaat dari adanya perang dagang. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara adalah salah satu penerima manfaat dari adanya perang dagang AS-China. Malaysia, Kamboja, Thailand dan Vietnam adalah deretan negara yang berhasil meningkatkan perekonomian mereka selama perang dagang berlangsung. Namun diantara keempat negara tersebut Vietnam yang menjadi primadonanya. Vietnam memperoleh keuntungan yang besar dari adanya perang dagang ini. Hal ini dikarenakan Vietnam menjadi pilihan alternatif bagi banyak perusahaan yang ingin merelokasi perusahaan mereka.

Imbas perang dagang antara AS-China juga membuat peningkatan jumlah investasi asing langsung atau yang biasa dikenal *Foreign Direct Investment (FDI)* yang ada di Vietnam. Penanaman modal asing mempunyai arti penting bagi pembangunan ekonomi di Vietnam. Jumlah *FDI* yang masuk ke Vietnam pada 2018 sebesar USD 19,1 miliar meningkat sekitar 9,1 persen dari tahun sebelumnya. Menurut Ministry of Planning and Investment (2019) Produk Domestik Bruto (PDB) Vietnam pada 2018 tumbuh sekitar 7,08 persen, ini merupakan rekor tertinggi yang dicapai Vietnam berkat arus masuk *FDI* yang kuat serta pertumbuhan di berbagai sektor baik itu jasa, manufaktur, dan ekspor. Peran *FDI* di Vietnam cukup dominan yang dimana telah memberi sumbangan yang sangat penting dalam perkembangan negara tersebut. Sama seperti negara-negara sesama ASEAN lainnya Vietnam yang juga termasuk salah satu negara berkembang akan selalu membutuhkan pendanaan agar dapat terus memperbaiki juga meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Grafik 1

Arus Masuk Bersih *FDI* di Vietnam 2015-2018



Sumber: (The World Bank, 2020)

Grafik di atas menunjukkan arus masuk bersih *FDI* di Vietnam dalam kurun waktu tahun 2015 hingga 2018 mengalami perubahan yang cukup baik. Merujuk pada grafik diatas maka dapat dilihat arus masuk bersih *FDI* yang terjadi di Vietnam naik cukup jauh dari sebelumnya. Mekanisme *FDI* bermula ketika sebuah perusahaan dari suatu negara memutuskan untuk menanamkan modalnya di negara lain dalam jangka waktu yang cukup lama.” Langkah ini tentunya akan membuat perusahaan asal atau yang biasa disebut (*home country*) dapat memantau atau mengendalikan perusahaan yang menjadi target tujuan investasi yang biasa disebut dengan (*host country*) baik itu hanya sebagian dari perusahaan atau seluruhnya, yaitu dengan cara negara yang memutuskan untuk menanamkan modal atau si penanam modal akan membeli sebuah perusahaan di luar negeri baik berupa perusahaan yang sudah ada ataupun penanaman modal menyediakan dana untuk membangun sebuah perusahaan dari nol.

Hadirnya *FDI* memberikan dampak positif serta menimbulkan banyak manfaat untuk Vietnam bukan hanya dapat meningkatkan teknologi namun dapat meningkatkan keahlian sumber daya manusia bagi negara tersebut (Arbelaez, 2002). Serta mendorong tumbuhnya bisnis baru, adanya *supply* (pasokan) teknologi dari pihak *investor*. Untuk bisa berada di kondisi saat ini Vietnam banyak melalui perjuangan. Penderitaan yang telah dialami Vietnam

selama lebih dari 28 tahun dikarenakan Vietnam termasuk negara yang tergolong termiskin di dunia pada saat itu.

Perubahan ekonomi dan politik secara drastis mulai dialami Vietnam ketika reformasi yang dilakukannya dengan mengadopsi kebijakan *Doi Moi* adanya reformasi ekonomi telah membuktikan bahwa Vietnam mampu bersaing dengan negara lain. Vietnam dapat membuktikan ke dunia wajah barunya dengan berubah menjadi sebuah negeri yang memiliki pendapatan menengah. Mulai dari tahun 2002 hingga 2018 angka kemiskinan di Vietnam pun menurun drastis. Perkembangan modal *FDI* telah menjadi sektor ekonomi yang dinamis bagi negara ini.

Vietnam dipandang sebagai alternatif yang menarik untuk manufaktur di China, di mana upah tenaga kerja yang cukup rendah memberikan nilai tambah bagi para investor asing. Disisi lain stabilitas politik di Vietnam relatif aman. Hal ini merupakan salah satu faktor pendorong hadirnya *FDI* selain itu juga proses perizinan investasi di negara Vietnam hanya memakan waktu sekitar 2 bulan saja. Beribukota di Ho Chi Minh negara yang satu ini dahulunya tergolong negara yang cukup tertutup namun kini tak lagi sama. Vietnam merubah citra menjadi negara yang dapat dikatakan mempunyai kekuatan lagi. Dibandingkan dengan negara ASEAN 6 lainnya Vietnam merupakan negara yang terbaik khususnya pada pertumbuhan ekonominya. Menurut Kementerian Luar Negeri (2015) anggota dari negara-negara ASEAN 6 ini adalah Brunei, Malaysia, Indonesia, Filipina, Singapura dan Thailand.

Merujuk pada tulisan milik Soekro (2015) pada tiap negara memiliki ciri khas dalam menarik *FDI* masuk ke negaranya hal ini tentu saja dapat dilandasi pada keunikan atau keistimewaan negara tersebut. Contohnya pada pemerintahan di bidang perdagangan yang dianut oleh negara tersebut, prasarana yang dimiliki suatu negara itu, kesiapan pada kemampuan pada tenaga yang mahir. Saat ini banyak dari beberapa negara di seluruh dunia khususnya yang berada di bagian ASEAN menawarkan berbagai pilihan insentif eksklusif yang dikhususkan untuk para penanam modal yaitu *investor* asing antara lain; meningkatkan kesiapan prasarana dalam hal ini infrastruktur, adanya pengurangan pajak yang bersifat temporer yang biasa dikenal dengan *tax holiday*.

Pemerintah Vietnam dinilai cerdas dalam memanfaatkan peluang dari adanya perang dagang AS-China serta lihai dalam menarik investor asing untuk mau berinvestasi di Vietnam. Selain menawarkan kemudahan bagi para investor untuk melakukan investasi di negaranya pemerintah Vietnam aktif dalam meregulasi aturan-aturan. Pada Juni 2018, pemerintah Vietnam mengeluarkan undang-undang persaingan yang baru, yang mana menggantikan versi undang-undang sebelumnya pada tahun 2004. Undang-undang baru ini berfokus pada perjanjian pengekang persaingan, dominasi pasar, konsentrasi ekonomi, dan praktik-praktik yang tidak adil yang akan berlaku mulai 1 Juli 2019.

Undang-undang baru ini tidak hanya berlaku untuk perusahaan dan individu asal Vietnam saja melainkan perusahaan asing pun juga. Seandainya tindakan mereka telah atau berpotensi memiliki dampak pembatasan persaingan di pasar domestik. Hal ini dilakukan untuk menghindari tindakan dari perusahaan asing yang mungkin saja berpotensi memiliki persaingan di pasar domestik. Menurut Dao (2019) dampak pembatasan persaingan adalah dampak yang akan mengecualikan, mengurangi, atau menghambat persaingan di pasar. Lalu selain langkah di atas, strategi-strategi apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Vietnam untuk terus bisa meningkatkan jumlah *FDI* di negaranya dengan memanfaatkan peluang dari adanya perang dagang AS-China.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* di negaranya dengan memanfaatkan peluang dari adanya perang dagang Amerika Serikat-China?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana strategi dari Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* dengan memanfaatkan peluang dari adanya perang dagang Amerika-China.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah akan menambah sumber ilmu pengetahuan tentang strategi Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* di negaranya. Diharapkan hasil penelitian dapat mengasah pengetahuan penulis serta mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh pada masa perkuliahan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Memberikan wawasan serta memperoleh pengetahuan empirik terhadap strategi-strategi yang dilakukan Vietnam. Penulis berharap hasil penelitian dapat memberi manfaat khususnya bagi pemerintah. Serta memberikan informasi kepada khalayak bahwa perang dagang tidak semata-mata membawa dampak buruk saja, melainkan perang dagang juga bisa membawa keuntungan bagi negara-negara tertentu salah satunya Vietnam. Penelitian ini tentunya juga sebagai rujukan bagi mahasiswa serta menjadi referensi bagi para mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji strategi pemerintah Vietnam dalam meningkatkan perekonomiannya.

### **1.5. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah proses untuk mencari referensi atau penelusuran terkait hasil penelitian terdahulu yang masih memiliki hubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti yakni, strategi Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* di negaranya dengan memanfaatkan peluang dari adanya perang dagang AS-China, bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi-strategi yang dilakukan pemerintah Vietnam. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi studi kepustakaan peneliti:

### Daftar Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Judul	Foreign Direct Investment In Vietnam Vietnam : An Overview and Analysis The Determinants Of Spatial Distribution
	Nama Jurnal	Munich Personal RePEc Archive (MPRA) Paper No. 1921
	Tahun	2007
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian mengatakan bahwa ada beberapa faktor penting yang digunakan oleh para investor asing sebelum memutuskan untuk menanamkan investasi di Vietnam. Dalam analisis empiris ada 4 kelompok variabel sebagai penentu potensial <i>FDI</i> di seluruh provinsi yang ada di Vietnam yang ditentukan oleh faktor pasar, faktor tenaga kerja, infrastruktur serta kebijakan pemerintah.
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat strategi-strategi yang dilakukan oleh Vietnam dalam memanfaatkan momentum adanya perang dagang antara Amerika Serikat-China untuk meningkatkan jumlah <i>FDI</i> di Vietnam dengan menggunakan landasan teori investasi. Kajian berbeda terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah beberapa faktor diidentifikasi sebagai penentu penting distribusi spasial <i>FDI</i> di wilayah Vietnam sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai strategi Vietnam dalam memanfaatkan momentum perang dagang AS-China untuk meningkatkan jumlah <i>FDI</i> di negaranya.

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
2	Nama Penulis	Abdul Abiad, Kristina Baris, John Arvin Bernabe, Donald Jay Bertulfo, Shiela Camingue-Romance, Paul Neilmer Feliciano, Mahinthan Joseph Mariasingham, and Valerie Mercer-Blackman.
	Judul	The Impact of Trade Conflict on Developing Asia
	Nama Jurnal	ADB Economics Working Paper Series No.566
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menjelaskan bahwa konflik perang dagang antara AS-China jelas memiliki dampak yang tidak merata pada kawasan dan dunia. Pada penelitian ini meramalkan bahwa PDB di China akan turun lebih dari 1% dan PDB untuk AS akan menurun 0,2% selama 2-3 tahun. Dampak perang dagang konflik sebaliknya lebih banyak menguntungkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan banyak wilayah yang mendapat pengalihan perdagangan baik itu elektronik maupun tekstil.
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat strategi-strategi yang dilakukan oleh Vietnam dalam memanfaatkan momentum adanya perang dagang antara Amerika Serikat-China untuk meningkatkan jumlah <i>FDI</i> di Vietnam dengan menggunakan landasan teori investasi. Kajian berbeda terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah dampak-dampak yang ditimbulkan dari konflik perdagangan AS-China bagi kawasan Asia dalam beberapa skenario sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai strategi Vietnam dalam memanfaatkan momentum perang dagang AS-China untuk meningkatkan jumlah <i>FDI</i> di negaranya.

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
3	Nama Penulis	Adirini Pujayanti
	Judul	Perang Dagang Amerika Serikat-China dan implikasinya bagi Indonesia
	Nama Jurnal	Bidang Hubungan Internasional Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Vol.X, No. 07/I/Puslit/April/2018
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	<p>Pada kajian ini menjelaskan kebijakan proteksionisme yang dicanangkan oleh Presiden AS Donald Trump telah memicu kewaspadaan Indonesia karena dampaknya pada perekonomian dunia. Indonesia dengan posisi politik bebas aktif perlu bersikap waspada karena tidak termasuk dalam skenario negara yang mendapat pengecualian. Neraca perdagangan Indonesia pun selalu mencatat defisit dengan China. Indonesia menjadi negara satu-satunya di ASEAN yang neraca perdagangannya mengalami defisit dengan China.</p>
	Perbandingan	<p>Penelitian ini akan melihat strategi-strategi yang dilakukan oleh Vietnam dalam memanfaatkan momentum adanya perang dagang antara Amerika Serikat-China untuk meningkatkan jumlah <i>FDI</i> di Vietnam dengan menggunakan landasan teori investasi. Kajian berbeda terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah mengenai perang dagang AS-China serta implikasinya terhadap Indonesia sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai strategi Vietnam dalam memanfaatkan momentum perang dagang AS-China untuk meningkatkan jumlah <i>FDI</i> di negaranya.</p>

## 1.6. Landasan Konseptual

### Investasi

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan indikator dari *pull factors* saja untuk dapat mengidentifikasi strategi-strategi Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* di negaranya. Namun diantara indikator-indikator tersebut yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis strategi pemerintah Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* di negaranya dengan memanfaatkan peluang dari adanya perang dagang Amerika Serikat-China hanya beberapa saja yakni, stabilitas politik & ekonomi, insentif investasi, upah tenaga kerja dan infrastruktur yang baik. Alasan penulis mereduksi indikator-indikator menjadi 4 indikator dikarenakan penulis kesulitan dalam mencari sumber-sumber/data informasi terkait indikator-indikator, supermasi hukum, pasar modal menguntungkan, kebijakan liberalisasi dan pembatasan minimal. Berikut Investasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok penanam modal atau biasa disebut investor untuk menambah nilai maupun kemampuan memproduksi baik berupa barang ataupun jasa dengan mengeluarkan sejumlah dana dapat juga dengan menanamkan modal pada suatu perusahaan baik dalam maupun luar negeri dari suatu perusahaan. Jika merujuk dalam istilah kamus keuangan dalam buku karangan Lusiana (2012) maka investasi memiliki arti: penggunaan modal yang digunakan untuk dapat menciptakan uang. Merujuk pada tulisan milik Sunariyah (2006) salah satu alasan individu/group melakukan investasi di suatu negara tak lain dan tak bukan adalah untuk menghasilkan manfaat berupa surplus di kemudian hari. Tujuan yang didapat dari Tindakan berinvestasi ini tidak lain dan tidak bukan adalah semata-mata untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2010), “Tujuan seseorang melakukan investasi untuk menghasilkan sejumlah uang”. Apabila diartikan secara luas makna sejumlah uang disini maksudnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain itu dengan berinvestasi dapat membantu mengurangi resiko inflasi.

Hal ini karena dengan melakukan investasi kita dapat terhindar dari resiko penurunan nilai barang atau jasa yang kita investasikan akibat pengaruh inflasi yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Bentuk-bentuk dari investasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu investasi aktiva rill dan bentuk aktiva finansial. Perbedaan dari dua investasi ini terletak pada bentuk yang diinvestasikannya. Aktiva rill adalah investasi yang dapat kita lihat bentuk fisiknya contohnya,

investasi properti, investasi emas, investasi dalam bentuk pembelian tanah. Sedangkan Aktiva finansial merupakan investasi yang dapat dilakukan seseorang yang bentuknya dapat berupa deposito, saham, dan surat berharga lainnya.

### ***Foreign Direct Investment (FDI)***

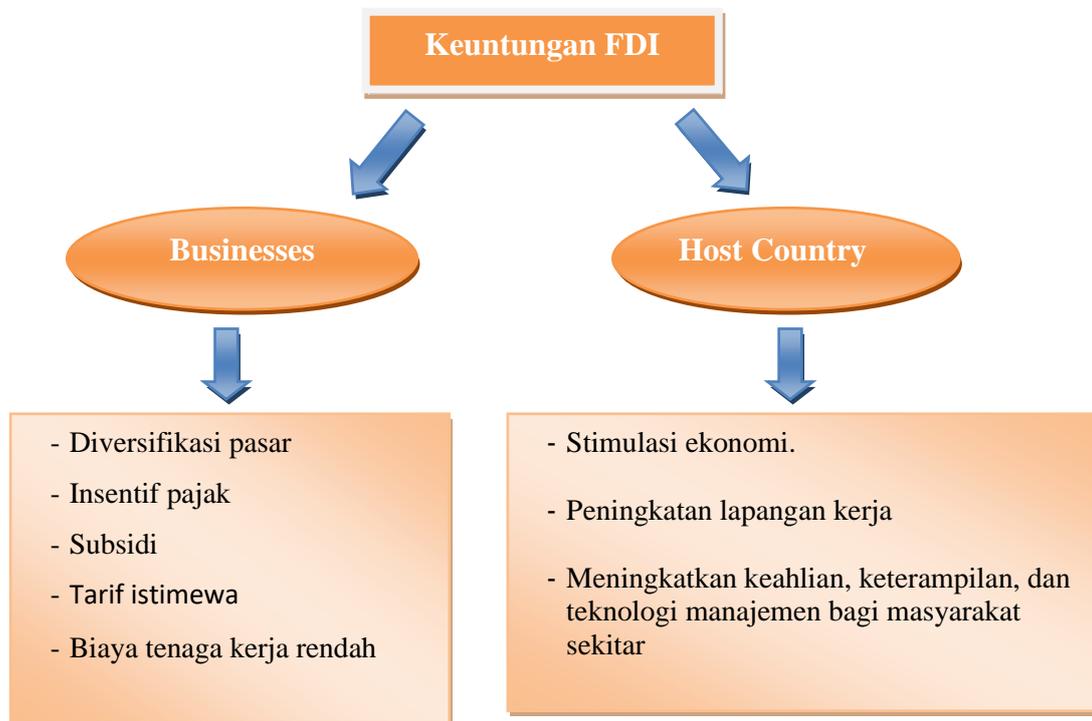
*FDI* dipercaya merupakan kunci penting bagi negara-negara di dunia yang merupakan satu dari beberapa faktor yang menyumbang pembelajaran di suatu negara. Terutama bagi negara berkembang. Hal ini pun juga selaras dengan teori neoklasik ekonomi menurut (Lusiana, 2012) hadirnya *FDI* di suatu negara diyakini mempunyai andil yang positif kepada pembentukan perekonomian pada *host country*. Terbukti dengan adanya modal dari penanam modal yang berada di negara *host country* telah memberikan perubahan karena modal tersebut dipergunakan untuk macam-macam usaha yang ada di negara tersebut. Secara tak langsung memang telah memberikan dampak yang baik dan cenderung positif serta menguntungkan *host country*.

Hadirnya *FDI* merupakan penyelamat bagi masalah yang dimiliki suatu negara yang belum sempat terselesaikan seperti kemiskinan yang mengakar dan akan berakibat pada kemunculan masalah-masalah ekonomi dan sosial lainnya. Vietnam menjadi tujuan dari para *investor* asing hal ini tak lain karena daya tarik yang dimilikinya. Iklim investasi juga telah menjadi pengaruh yang dominan pada datangnya para *investor* asing tersebut jika Vietnam sedang dalam iklim investasi yang tidak baik maka hal ini tentu akan berpengaruh pada datangnya para penanam modal.

Tolak ukur inipun dapat dilihat cukup akurat untuk melihat kondisi yang akan mendatang. Tak hanya iklim investasi tetapi ada beberapa faktor lain yang menjadikan para *investor* berfikir dua kali sebelum menanamkan modalnya. Seperti apakah aturan hukum yang dimiliki negara tersebut memihak kepada *investor* atau tidak, alur perizinan yang tidak ramah pada *investor* akan menyebabkan *investor* melakukan langkah yang ilegal dan mungkin saja bertindak untuk menyuap pada pemerintahan setempat Menurut Lusiana (2012), lingkungan usaha yang sehat, stabilitas politik, kepastian hukum, konsistensi kebijakan, regulasi, pajak, untuk berinvestasi tidak hanya untuk menarik *investor* asing saja tetapi juga agar perusahaan yang sudah ada tetap memilih lokasi berinvestasi.

Gambar 1

Bagan keuntungan *FDI* di suatu negara dilihat dari sisi *business* dan *host country*



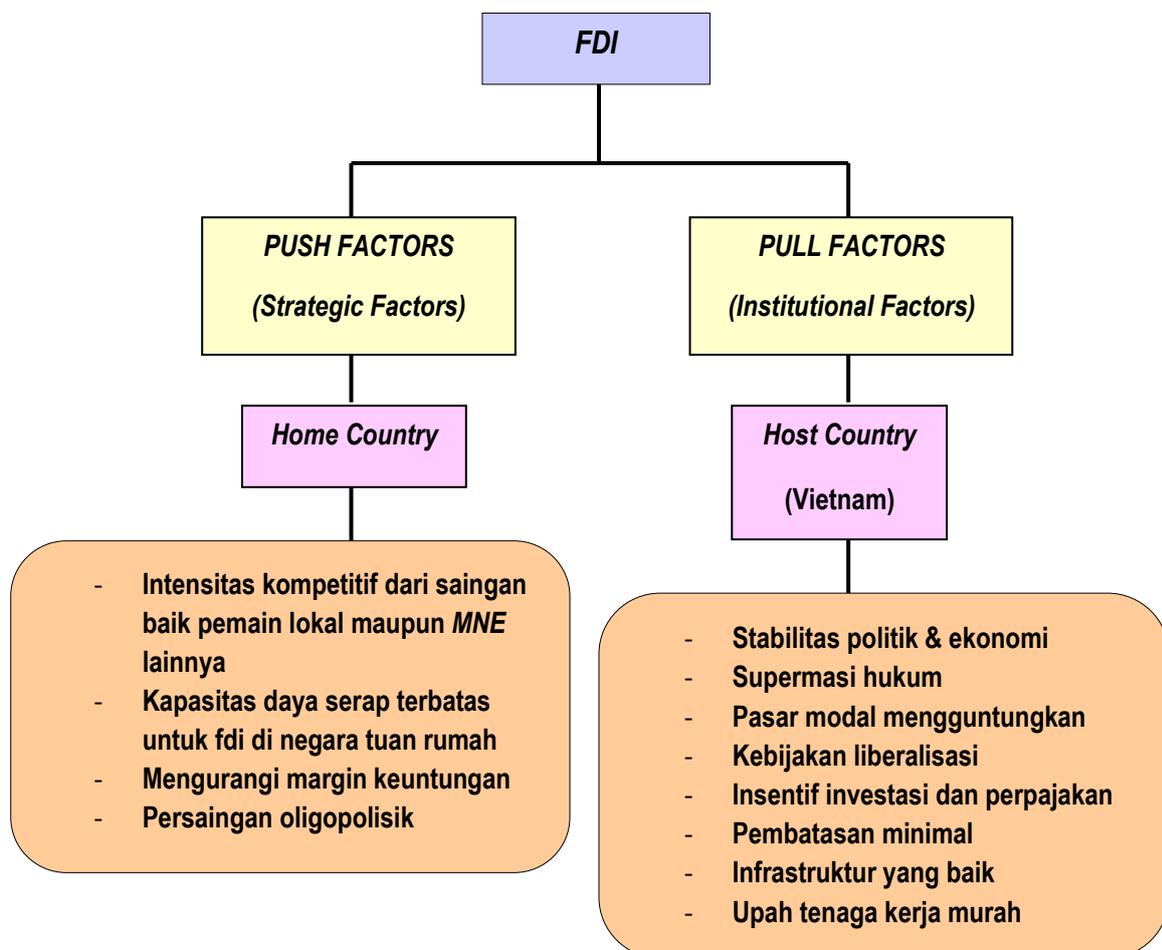
Sumber: *Corporate Finance Institute(CFI)*. Diolah kembali oleh peneliti.

Pada umumnya *FDI* dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok perorangan tetapi pada umumnya dilakukan oleh sebuah perusahaan yang ingin membangun bisnis di negara asing atau negara bukan tempat asal perusahaan. Dalam praktik nyata *FDI* dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk yaitu *FDI horizontal* dan *vertikal*. *FDI vertikal* ini adalah keadaan dimana pemodal atau *investor* menambahkan beberapa kegiatan asing ke bisnis yang sudah ada, seperti dalam kasus pabrik sepatu asal Amerika Serikat yang mendirikan pabrik atau memindahkan kepemilikan perusahaan atau bisnis pasokan bahan-bahan di negara asing. Sedangkan *FDI horizontal* merupakan investasi yang cukup sering kita temui dan paling umum dimana bisnis yang sudah berdiri di satu negara hanya mendirikan operasi bisnis yang sama di negara asing, seperti dalam kasus waralaba toko farmasi dan kecantikan yang berbasis di Hongkong membuka lokasi waralaba toko farmasi dan kecantikan yang sama di beberapa negara di Asia.

Mengutip dari *paper work* milik Yati Kurniati (2007) *FDI* dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu *pull factor* dan *push factor*. Lalu apa perbedaan antara kedua faktor ini, *pull factor* adalah kondisi dari negara penerima *FDI*. Faktor-faktor dari *pull factor* diantaranya;

kesiapan dari sumber daya, keadaan dari pasar di suatu negara, juga kebijakan yang berhubungan dengan perdagangan. *Push factor* pada penelitian ini adalah negara tempat berasal investor asing baik itu China maupun Amerika Serikat. Selain 3 faktor diatas yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh penulis ada beberapa faktor lain diataranya. Upah dari tenaga kerja yang berada di China jauh lebih mahal ketimbang di Vietnam. Tingkat stabilitas politik yang sedang dialami oleh China juga kurang mendukung faktor produksi. Sedangkan *push factor* itu adalah kondisi dan strategi dari *investor*. Berikut ini yang termasuk dalam *push factor* yaitu strategi investasi, strategi produksi dari *investor*, serta persepsi resiko terhadap negara penerima *FDI*.

Gambar 2 Bagan *FDI* berdasarkan *push factor* dan *pull factors*



Berikut adalah pengertian dari indikator dari *pull factors*:

### 1. Stabilitas politik & ekonomi

Stabilitas politik dan ekonomi adalah dua faktor penentu yang menjadi pertimbangan oleh para *investor* sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu wilayah atau negara. Keduanya saling berhubungan satu sama lain. Secara tidak langsung negara yang memiliki stabilitas politik yang cukup tenang maka akan membantu negaranya dalam membentuk pertumbuhan ekonomi baik dalam lingkup nasional maupun internasional yang akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Sistem politik-ekonomi yang stabil adalah prasyarat untuk pembangunan yang bertahan lama. Stabilitas politik dan ekonomi dapat menghambat pelarian dana investasi. Stabilitas politik dan ekonomi memungkinkan perencanaan jangka panjang untuk berinvestasi. Jika *investor* yakin bahwa investasi di sana aman dan tidak akan disita oleh pemerintah mereka lebih cenderung untuk melakukan investasi.

### 2. Faktor dari Insentif investasi serta perpajakan

Baik pemerintah pusat juga pemerintah daerah keduanya sama-sama menawarkan insentif perpajakan yang tidak lain bertujuan untuk merangsang para *investor* asing untuk mau berinvestasi dan menanamkan modalnya di negara *host country*. Ada beberapa rangsangan atau suntikan dana yang diberikan oleh pemerintah adalah salah satunya selain itu pemerintah juga mensuntikan modal khususnya untuk pembebasan pajak untuk masing-masing pembebasan pajak di daerah atau lokal yang dihasilkan. Pemerintah daerah juga memberikan bantuan yaitu pembebasan pajak serta berusaha untuk terus mengusahakan yang terbaik khususnya bidang infrastruktur untuk mengundang berbagai *FDI* masuk.

### 3. Faktor dari upah tenaga kerja minim (murah)

Tenaga kerja juga merupakan faktor yang cukup penting bagi para *investor* asing menanamkan modalnya negara pilihannya. Makna dari upah tenaga kerja adalah kumpulan dari semua gaji yang dibayarkan oleh yang memiliki perusahaan atau pemberi kerja. Biaya dapat terbagi dua yaitu biaya yang langsung dan biaya tak langsung. Jika biaya langsung

adalah biaya atau gaji yang diberikan kepada karyawan karena telah menghasilkan produk sementara biaya tidak langsung adalah biaya yang termasuk jika karyawan memelihara peralatan perusahaan.

#### 4. Infrastruktur yang Baik

Menurut Canning (1999), mendefinisikan infrastruktur dalam konteks ekonomi sebagai sebuah terminologi yang memayungi banyak aktivitas terkait “*social overhead capital*”. Infrastruktur merupakan salah satu faktor pendorong masuknya *FDI* di suatu negara. Secara umum, negara dengan infrastruktur fisik yang baik seperti jalan raya, pelabuhan, jembatan, telekomunikasi, cenderung menarik lebih banyak *FDI*.

### 1.7. Argumen Utama

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan strategi Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* dengan memanfaatkan peluang perang dagang Amerika Serikat-China ini adalah dengan mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi masuknya *FDI* di Vietnam ada dua faktor diantaranya, *pull factors* dan *push factor*, namun pada penelitian ini penulis membatasi dan hanya akan fokus ke *pull factors* saja untuk menghindari agar datanya tidak meluas. *Pull factors* adalah kondisi dan strategi dari penanam modal asing atau *investor*. Indikator yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis strategi Vietnam dalam meningkatkan jumlah *FDI* dengan memanfaatkan peluang perang dagang Amerika Serikat-China hanya beberapa saja yaitu, stabilitas politik & ekonomi, insentif investasi, upah tenaga kerja dan infrastruktur yang baik.

### 1.8. Metode Penelitian

#### 1.8.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai desain penelitian. Penulis akan mengungkap kejadian, fakta, dan fenomena saat penelitian berlangsung dalam menganalisis strategi Vietnam dalam meningkatkan *FDI* dengan memanfaatkan perang dagang AS-China. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan secara spesifik tentang suatu kejadian/fenomena tertentu yang akan

diteliti oleh penulis. Data yang dihasilkan bukan berbentuk jumlah angka melainkan tulisan penjelasan yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen resmi dan lain sebagainya.

### **1.8.2. Definisi Konsep**

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa konsep dalam hubungan internasional :

#### **- Investasi**

Investasi adalah suatu hal maupun tindakan dilakukan baik itu individu maupun group atau kelompok yang akan menanamkan modal yang lebih dikenal dengan sebutan *investor* yang berkeinginan untuk menaikkan nilai dari barang maupun jasa dengan menggelontorkan dan menyuntikkan dana pada suatu perusahaan baik dalam maupun luar negeri.

#### **- Foreign Direct Investment (FDI)**

*FDI* dipercaya merupakan kunci penting bagi negara-negara di dunia yang merupakan satu dari beberapa faktor yang menyumbang pembelajaran di suatu negara. Terutama bagi negara berkembang. Hal ini pun juga selaras dengan Teori neoklasik ekonomi menurut (Lusiana, 2012) hadirnya *FDI* di suatu negara diyakini mempunyai andil yang positif kepada pembentukan perekonomian pada *host country*. Terbukti dengan adanya modal dari penanam modal yang berada di negara *host country* telah memberikan perubahan karena modal tersebut dipergunakan untuk macam-macam usaha yang ada di negara tersebut. Secara tak langsung memang telah memberikan dampak yang baik dan cenderung positif serta menguntungkan *host country*.

Moosa (2002:23) berpendapat bahwa ada lebih dari 2 teori yang ternayat dapat menyimpulkan mengapa suatu negara cenderung memilih negara A untuk melakukan investasinya dibandingkan dengan memilih negara B. Dalam teorinya juga diterangkan mengapa beberapa negara dapat berhasil mendatangkan *FDI* dan ada beberapa negara yang kurang berhasil dalam menarik *FDI* masuk ke negaranya. Berikut adalah teori-teori dari *FDI* :

- *Theories assuming perfect markets* (Teori asumsi pasar sempurna)
- *Theories assuming imperfect markets* (Teori asumsi pasar tidak sempurna)
- *Other theories* (Teori lain)
- *Theories based on other factors* (Teori berdasarkan faktor lain)

Teori yang hanya digunakan oleh penulis dalam menjawab rumusan masalah diatas adalah *Theories based on other factors* atau yang bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti teori berdasarkan faktor lain. Dalam teori ini ada 3 faktor yang dapat digunakan dalam menjelaskan *FDI*. Faktor-faktor nya sebagai berikut: 1. *Political risk and country risk*, 2. *Tax Policies*, 3. *Trade Barriers, government regulations, dan strategic and long-term factors*. Berikut adalah pengertian dari ketiga faktor :

#### 1. *Political risk and country risk* (Risiko politik dan negara)

Kecendrungan adanya stabilitas politik yang tak menentu di suatu negara akan berpengaruh pada timbulnya masalah baru terhadap negara tersebut. Dampak yang nyata dari efek yang ditimbulkan dari ketidakstabilan politik di suatu negara akan membuat terhambat masuknya *FDI*. Munculnya hal ini dikarenakan perombakan yang tak terduga pada tubuh kerangka hukum dan lembaga keuangan pada negara *host country* yang dapat berupa kebijakan-kebijakan pemerintah (Moosa, 2002:50).

#### 2. *Tax Policies* (Kebijakan pajak)

“Kebijakan pajak dalam dan luar negeri memengaruhi masuknya *FDI* dan sarana yang digunakan untuk membiayainya. Ada tiga saluran kebijakan pajak yang akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan multinasional. Pertama, perlakuan pajak atas pendapatan yang dihasilkan di luar negeri memiliki efek langsung pada pengembalian bersih *FDI*. Kedua, perlakuan pajak atas pendapatan yang dihasilkan di dalam negeri memengaruhi profitabilitas bersih investasi domestik, dan profitabilitas relatif investasi domestik dan asing. Ketiga, kebijakan pajak mempengaruhi biaya relatif modal investasi domestik dan asing.” (Moosa, 2002:51).

#### 3. *Trade Barriers* (Hambatan Perdagangan)

“*FDI* dapat dilakukan untuk menghindari hambatan perdagangan seperti tarif karena *FDI* dapat dipandang sebagai alternatif untuk perdagangan. Ini berarti bahwa ekonomi terbuka tanpa banyak pembatasan pada perdagangan internasional harus menerima aliran *FDI* lebih sedikit. Contoh nyata dari langkah seperti ini adalah pembangunan fasilitas produksi di Ohio untuk menghindari tarif dan kuota yang diberlakukan oleh pemerintah AS. Lonjakan *FDI* di negara-negara seperti Meksiko dan Spanyol sebagian disebabkan oleh keinginan perusahaan

multinasional untuk menghindari hambatan perdagangan yang diberlakukan oleh *NAFTA* dan Uni Eropa.” (Moosa, 2002:54).

- *Government regulations* (Peraturan Pemerintah)

Banyak dari pemerintah menganut kebijakan-kebijakan yang memiliki tujuan untuk menolak *FDI* yang ingin masuk dengan memberikan penawaran insentif juga disinsentif. Biasanya, mereka menawarkan insentif (seperti insentif keuangan dan pajak serta preferensi pasar). Insentif yang ditawarkan oleh pemerintah tuan rumah untuk berinvestasi *MNC* meliputi: [1] insentif fiskal seperti pengurangan pajak, depresiasi terakselerasi, tunjangan investasi dan reinvestasi, dan pembebasan bea masuk. Dapat diperdebatkan bahwa insentif fiskal mungkin berhasil dalam menarik variasi investasi sumber daya yang baru, tetapi bukan yang bersifat lebih lama. [2] insentif keuangan, seperti subsidi, hibah dan jaminan pinjaman. [3] preferensi pasar, termasuk hak monopoli, perlindungan dari persaingan yang timbul dari impor, dan kontrak pemerintah preferensial. [4] infrastruktur biaya rendah, bahan bakar dan energi. [5] penyediaan informasi melalui badan-badan yang berlokasi di ibukota negara sumber. [6] kerangka kerja untuk kebijakan stabil yang jelas, diterapkan secara efisien sehubungan dengan *FDI*. [7] kondisi yang fleksibel sehubungan dengan partisipasi ekuitas lokal.” (Moosa, 2002:55).

- *Strategic and long-term factors* (Faktor strategis dan jangka panjang)

Mengutip dari tulisan Reuber et al. (1973) daftar faktor-faktor berikut sebagai instrumen untuk keputusan berinvestasi di luar negeri: [1] keinginan dari pihak investor untuk mempertahankan pasar asing yang ada dan investasi asing terhadap pesaing. [2] keinginan untuk mendapatkan dan mempertahankan pijakan di pasar yang diprediksi atau untuk mendapatkan dan memelihara sumber pasokan yang dalam jangka panjang mungkin terbukti bermanfaat. [3] kebutuhan untuk mengembangkan dan mempertahankan hubungan orangtua-anak. [4] keinginan untuk mendorong negara tuan rumah ke dalam komitmen yang panjang terhadap jenis teknologi tertentu. [5] keuntungan melengkapi jenis investasi lain. [6] ekonomi pengembangan produk baru. [7] persaingan untuk pangsa pasar di antara oligopolis dan kepedulian untuk memperkuat posisi tawar.” (Moosa, 2002:58).

- *Neo-Classical Economy Theory*

Teori ini menjelaskan *Foreign Direct Investment (FDI)* berkontribusi bagi negara *host country* khususnya pada pembentukan ekonominya. Hadirnya investasi asing di suatu negara

secara keseluruhan telah memberikan manfaat atau menguntungkan *host country* sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

- Strategi *FDI*

Strategi *FDI* merupakan indikator yang cukup penting bagi suatu negara agar dapat menarik jumlah investasi asing masuk ke negaranya. Keputusan yang diambil oleh suatu negara dalam menentukan strategi *FDI* tentunya akan berpengaruh terhadap jumlah investor yang akan masuk. Perlu adanya pertimbangan yang matang dalam menentukan strategi *FDI*, keputusan politik memainkan peran penting dalam hal ini. Menurut Mucchielli (1998), strategi *FDI* yang diusulkan adalah penggunaan berbagai negara untuk menarik institusi nasional dan mempromosikan investasi. Menariknya, menurut beberapa peneliti (Sinanagic, Civic, dan Kamaric, 2012), tindakan diambil oleh lembaga pemerintah untuk meningkatkan lingkungan bisnis hingga menerapkan standar internasional minimum hal ini tentu akan menghasilkan daya tarik lebih banyak investasi asing langsung. Untuk meningkatkan citra negara dan tempat yang baik bagi *FDI* berbagai keputusan perlu dipertimbangkan. Dalam hal ini, terutama dalam pengembangan negara, uang publik harus terlebih dahulu digunakan untuk meningkatkan infrastruktur, mengurangi korupsi, untuk mengembangkan keuangan perusahaan, untuk mendidik masyarakat dan mempersiapkan pekerja yang berpengetahuan dan terampil.

### 1.8.3. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus dari penelitian adalah dari sisi *pull factors*. *Pull factors* adalah kondisi dan strategi dari penanam modal asing atau *investor*. Berikut ini deskripsi dari indikator-indikator yang digunakan oleh penulis:

Variabel	Dimensi	Deskripsi
Adanya perang dagang antara Amerika Serikat-China telah membuat beberapa perusahaan memutuskan untuk melakukan relokasi ke Vietnam. Strategi Vietnam dalam meningkatkan jumlah <i>Foreign Direct Investment</i> dengan Memanfaatkan Peluang Perang Dagang Amerika Serikat-China	Strategi Vietnam :	
	1. Stabilitas politik & ekonomi	Dua faktor penentu yang menjadi pertimbangan oleh para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu wilayah atau negara. Stabilitas politik di suatu negara merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi para <i>investor</i> asing.
	2. Insentif investasi	Insentif yang ditawarkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah untuk merangsang investasi atau sektor swasta, baik yang bersifat umum maupun dalam bidang tertentu. Insentif pajak Vietnam adalah fitur yang menonjol dari rezim pajak dan diterapkan pada berbagai industri dan proyek di seluruh negeri.

	3. Upah tenaga kerja murah	Biaya tenaga kerja adalah jumlah semua upah yang dibayarkan kepada karyawan, serta biaya imbalan kerja dan pajak gaji yang dibayarkan oleh pemberi kerja. Pada tahun 2019 upah minimum bulanan di Vietnam mulai dari \$ 125 berdasarkan pada letak lokasi. Upah ini terkadang setengah dari gaji di China
	4. Infrastruktur yang baik	Faktor pendorong hadirnya FDI. Secara umum, negara dengan infrastruktur fisik yang baik seperti jalan raya, pelabuhan, jembatan, telekomunikasi, cenderung menarik lebih banyak FDI. Vietnam menempati peringkat ke-79 dari 138 dalam hal kualitas infrastruktur secara keseluruhan, ke-89 dalam kualitas jalan, dan ke-77 dalam kualitas infrastruktur pelabuhan

#### **1.8.4. Unit Analisis**

Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Negara Vietnam.

#### **1.8.5. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kualitatif dan triangulasi sumber data , yang mana data nya adalah data sekunder itu merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### **1.8.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data sekunder atau studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data dari literatur yang akan berhubungan dengan permasalahan yang akan penulis bahas. Yang berupa dokumen, arsip, jurnal, catatan resmi, undang-undang, *website* resmi pemerintah atau jurnal buku dan pencarian informasi melalui internet. Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

### **1.8.7. Teknik Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk dapat memeriksa keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan teknik triangulasi teori. Berikut adalah pengertian dari kedua teknik tersebut:

- Teknik triangulasi teori, merupakan hasil akhir penelitian kualitatif yang terdiri dari rumusan informasi. Informasi tersebut digunakan untuk membandingkan dengan persepektif yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti.
- Teknik triangulasi sumber data, dapat dilakukan dengan cara mencari kebenaran informasi melalui berbagai metode misalnya, mencari melalui dokumen, arsip, laporan tahunan yang diperoleh dari sumber-sumber yang terpercaya.

### **1.8.8. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang akan peneliti gunakan yaitu analisa data kualitatif yang dilakukan saat berlangsungnya proses pengumpulan data. Setelah melakukan pengumpulan data maka tahapan selanjutnya adalah penulis kembangkan lagi dalam sebuah tulisan dan barulah penulis dapat menarik kesimpulan mengenai strategi Vietnam dalam meningkatkan *FDI* dengan memanfaatkan peluang perang dagang Amerika Serikat-China. Penelitian kualitatif ini bersifat riset dan analisis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Buku

- Arbelaez, T. L. (2002). *Market Reform and FDI in Latin America: an Empirical Investigation America: an Empirical Investigation*. (hal. 11). America: Transnational Corporations.
- Hien, N. T., & Hao(Ed.), N. A. (2019). *The Foreign Investment Regulation Review 7th* . United Kingdom: Law Business Research Ltd.
- Lusiana, D. S. (2012). *Usaha Penanaman Modal di Indonesia* (hal. 61). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moosa, I. (2002). *Foreign direct investment: theory, evidence and practice*. Springer.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Tandelilin, E. (2010). *Portopolio dan investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Amp Ykpn.

### Daftar Jurnal

- Abiad, A., Baris, K., Bernabe, J. A., Bertulfo, D. J., Camingue, S., Feliciano, P. N., ... & Mercer-Blackman, V. (2018). The impact of trade conflict on developing Asia. *Asian Development Bank Economics Working Paper Series*, (566).
- Canning, D., & Bennathan, E. (1999). *The social rate of return on infrastructure investments*. The World Bank.
- Mark Zandi, J. R. (2019). Trade War Chicken: The Tariffs and the. *Moody's Analytics* , 02.
- Mucchielli, J. L. (1998). *Multinationales et mondialisation* (Vol. 41). *Éd du Seuil*.
- Nguyen, A. N., & Nguyen, T. (2007). Foreign direct investment in Vietnam: An overview and analysis the determinants of spatial distribution across provinces. *Available at SSRN 999550*.
- Pujayanti, A. (2018). Perang Dagang Amerika Serikat–China Dan Implikasinya Bagi Indonesia. *Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, X (07).
- Sinanagic, M., Civic, B., & Kamaric, A. (2012). Institutional marketing communications in role of attracting foreign direct investments to bosnia and herzegovina. *Economic Review: Journal of Economics & Business/Ekonomiska Revija: Casopis za Ekonomiju i Biznis*, 10(1).
- Schwab, K. (2019). *The Global Competitiveness Report*. Geneva: World Economic Forum.

Soekro, S. R., & Widodo, T. (2015). *Pemetaan dan Determinan Intra-ASEAN Foreign direct investment (FDI): Studi Kasus Indonesia*. Working Paper Bank Indonesia No. WP/12.

Transparency International, T. I. (2016). “*Transparency in Corporate Reporting*” *Assessing Market Multinationals*”. Vietnam: (TRAC EMM) 2016 edition.

Yati Kurniati, A. P. (2007). *Working Paper Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung)*. Jakarta: Bank Indonesia

Wheeler D, A. M. (1992). International Investment Location desicions . *The case of U.S Firms Journal of International Economics* , 33.

### **Sumber Internet**

Agency, I. D. (2019, Desember 01). *Vietnam labor workforce overview 2019*. Dipetik 16 September, dari Navigos Search: <https://www.enworld.com.vn>

ASEAN Briefing, A. B. (2018, July 26). *Comparing Tax Rates Across ASEAN*. Dipetik 07 September 2020, dari ASEAN Briefing: <https://www.aseanbriefing.com>

Associates, A. B. (2018, July 26). *Comparing Tax Rates Across ASEAN*. Dipetik 05 September 2020, dari ASEAN Briefing: <http://www.aseanbriefing>

Associates, D. S. (2019, May 9). *Vietnam’s Free Trade Agreements – Opportunities for Your Business*. Dipetik 23 Juli 2020, dari Vietnam Briefing: <https://www.vietnam-briefing.com>

Bank Sentral Republik Indonesia, B. (2013, January 01). *Statistik Utang Sektor Publik Indonesia*. Dipetik 30 Agustus 2020, dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id>

Burkhart, M. (2019, October 16). *Manufacturing In Vietnam: 5 Key Factors For Moving From China*. Dipetik 01 Oktober, 2020, dari In Touch : <https://www.intouch-quality.com>

Carbone, J. (2017, April 27). *Vietnam Becomes an Option for Low-Cost Electronics Manufacturing*. Retrieved December 13, 2020, from Source Today: <https://www.sourcetoday.com>

CEIC Data, C. D. (2020, September 16). *Vietnam Foreign Direct Investment*. Dipetik 16 September, dari ceic data: <https://www.ceicdata.com>

Chen, J. (2020, May 05). *Trade War*. Dipetik 10 Agustus 2020, dari Investopedia: <https://www.investopedia.com>

Corporate Finance Institute. *Foreign Direct Investment (FDI) An International business investment*. Dipetik 18 Maret 2020, dari CFI: <https://corporatefinanceinstitute.com>

Dao, S. (2019, December 29). *Foreign Direct Investment Policy in Vietnam*. Dipetik Februari 18, 2020, dari Vietnam Insider: <https://vietnaminsider.vn>

Das, K. (2018, February 01). *Tax Incentives for Foreign Investment in Vietnam*. Dipetik 30 Agustus 2020, dari Vietnam Briefing: <https://www.vietnam-briefing.com>

Economics, T. (2020, August 04). *Vietnam - Political Stability And Absence Of Violence/Terrorism: Percentile Rank*. Dipetik 31 Agustus 2020, dari Trading Economics: <https://tradingeconomics.com>

Editors, C. (2020, July 30). *U.S. Relations With China*. Dipetik 11 Agustus 2020, dari Council on Foreign Relations: <http://www.cfr.org>

Ewers, S. (2018, November 09). *Vietnam: Law on cybersecurity*. Dipetik 30 Agustus 2020, dari Rodl & Partner: <https://www.roedl.com>

FIA VIETNAM, F. V. (2020, September 15). *Literate & Competitive Workforce*. Dipetik 15 September 2020, dari Ministry of Planning and Investment, Foreign Investment Agency : <http://fia.mpi.gov.vn>

History Editors, H. (2009, 10 29). *Vietnam War*. Dipetik 18 Juli 2020, dari History: <https://www.history.com>

History. (2019, 10 22). *Vietnam declares its independances from France*. Dipetik 15 Juli 2020, dari History: <https://www.history.com>

Hussain, Z. (2014, JUNE 01). *Can political stability hurt economic growth?* Dipetik 06 Oktober 2020, dari World Bank Blogs: <https://blogs.worldbank.org>

IMF. (2019, July 16). *Five Charts Explain Vietnam's Economic Outlook*. Dipetik 01 Agustus 2020, dari International Monetary Fund: <https://www.imf.org>

Johnson, H. (2018, July 04). *Important infrastructure projects in Vietnam look to make the country more efficient*. Dipetik 04 Oktober 2020, dari Clean Leap: <https://cleanleap.com>

Jones, S., & Gu, J. (2012, May 29). *Vietnam's Regions and Key Economic Zones*. Dipetik 05 Agustus, 2020, dari Vietnam Briefing: <https://www.vietnam-briefing.com>

Knack, O. (2017, August 15). *Manufacturing & Qc Blog*. Dipetik 01 Oktober 2020, dari In Touch: <https://www.intouch-quality.com>

KPMG. (2021, January 15). *Corporate tax rates for 2014-2019*. Retrieved January 15, 2021, from KPMG: [home.kpmg/vn.com](http://home.kpmg/vn.com)

Long, H. (2020, January 16). *Was Trump's China trade war worth it?* Dipetik 19 September 2020, dari The Washington Post : <https://www.washingtonpost.com>

Lotova, E. (2017, August 21). *Laying Foundations for Growth: The Future of Vietnamese Infrastructure*. Dipetik 05 Oktober, 2020, dari Vietnam Briefing: <https://www.vietnam-briefing.com>

Mary Amity, S. H. (2020, May 28). *The Investment Cost of the U.S.-China Trade War*. Dipetik 20 September 2020, dari Liberty Street Economics: <https://libtystreeteconomics.newyorkfed.org>

Mendez, W. (2020, MARCH 18 ). *The Reality of Vietnamese Factory Workers*. Dipetik 01 Oktober 2020, dari BORGEM Magazine: <https://www.borgenmagazine.com>

Ministry of Planning and Investment, V. (2019, 04 11). *Socio-Economic Info*. Dipetik 11 10, 2019, dari Ministry of Planning and Investment Of The Socialist Republic Of Vietnam: <https://www.mpi.gov.vn>

MPI, F. (2011, January 20). *Economic Strength*. Dipetik 18 Agustus, 2020, dari Ministry of Planning and Investment Foreign Investment Agency : <https://fia.mpi.gov.vn>

Office of the Historian, F. S. (2017, 05 09). *Milestone in the History of U.S. Foreign Relations*. Dipetik, 18 Juli 2020, dari Office of the Historian: <https://history.state.gov>

Outlook, G. I. (2021, January 15). *Investment Forecasts* . Retrieved January 15, 2021, from Global Infrastructure Outlook: [outlook.gihub.org](http://outlook.gihub.org)

Osborne, M. E. (2006, 07 21). *Vietnam*. Dipetik, 15 Juli 2020, dari Britannica.com: <http://www.britannica.com>

Persepective, A. (2020, February 26). *Lucrative Vietnamese Tax Incentives for Foreign Investors*. Dipetik 08 September 2020, dari Asia Persepective: <https://asiaperspective.net>

Pettinger, T. (2008, June 03). *Political Stability and Foreign Direct Investment*. Dipetik, 05 October 2020, dari Economic Helps: <https://www.economicshelp.org>

Resources. (2019, August 26). *6 reasons why Vietnam is an attractive country for investment*. Dipetik, 01 October 2020, dari 11 Fleet: <https://www.11fleet.com>

RI, K. (2015, Maret 17). *Masyarakat Ekonomi Asean*. Dipetik 02 Februari 2020, dari Kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id>

Ryan Hass, A. M. (2020, July 29). *More pain than gain: How the U.S.-China trade war hurt America*, *Foreign Affairs / Opinion*. Dipetik 18 September 2020, dari SupChina: <https://supchina.com>

Scherly. (2018, May 31). *Kebijakan-Kebijakan Perdagangan Internasional*. Dipetik, 17 Agustus 2020, dari Binus University Business School: [bbs.binus.ac.id](https://bbs.binus.ac.id)

Taylor, K. (2020, February 26). *Trump's trade war convinced Lovesac to move manufacturing out of China and into Vietnam*. Dipetik, 10 Oktober 2020, dari Business insider: <https://www.businessinsider.com>

The World Bank. (2020, January 10). *Foreign direct investment, net inflows (BoP, current US\$) - Vietnam*. Dipetik 10 Januari 2020, dari The World Bank: <https://data.worldbank.org>

The World Bank. *Foreign direct investment, net inflows(BoP, current US\$)-Vietnam*. Dipetik 18 Maret 2020, dari World Bank: <https://data.worldbank.org>

The World Bank, W. B. (2020, September 10). *Vietnam: Economic growth*. Dipetik, 10 September 2020, dari The Global Economy: <https://www.theglobaleconomy.com>

Trade, D. f. (2019, August 2019). *Overseas Business Risk-Vietnam*. Dipetik, 29 Agustus 2020, dari GOV UK: <https://www.gov.uk>

Transparency, T. (2016, Oktober 01). *History of Towards Transparency*. Dipetik 10 Oktober 2020, dari Towards Transparency: <https://towardstransparency.vn/en/tt-history/>

UNCTAD, I. P. (n.d.). *Viet Nam Law on Investment*. Dipetik 10 September 2020, dari Investment Policy Hub UNCTAD: <https://investmentpolicy.unctad.org>

Vanham, P. (2018, September 11). *The story of Viet Nam's economic miracle*. Dipetik 22 Juli 2020, dari World Economic Forum: <https://www.weforum.org>

Vietnam Embassy, V. E. (2020, October 01). *The List of Vietnam's National Projects For Attracting Foreign Direct Investment TO 2020*. Dipetik, 01 Oktober 2020, dari Embassy Of The Social Republic of Vietnam, In The United States Of America: <http://vietnamembassy-usa.org>

World Bank, W. (2020, April 27). *The World Bank In Vietnam*. Dipetik 22 Juli 2020, dari The World Bank: <https://www.worldbank.org>

Zelniker, N. (2019, August 07). *The US-China trade war: 5 essential reads*. Dipetik 10 Agustus 2020, dari The Conversation: <https://theconversation.com>